

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Secara umum penerapan nilai-nilai Islam pada pembelajaran studi deskriptif pembelajaran IPS di SMP PGII 1 Bandung sudah berjalan dengan optimal, mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Namun secara khusus penerapan nilai-nilai Islam pada pembelajaran studi deskriptif pembelajaran IPS di SMP PGII 1 Bandung ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program penerapan nilai-nilai Islam SMP PGII 1 Bandung lahir pada tahun 1969 dengan SK Pendirian Nomor V/197/584/69 tanggal 1 Januari 1969. Program sekolah SMP PGII 1 Bandung dirancang sesuai atau relevan dengan penerapan nilai-nilai Islam sekolah itu sendiri. Lebih diutamakan pada program pembelajaran umum, ketika guru mata pelajaran umum membahas materi pelajarannya lalu ada yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam, maka harus dijelaskan hubungan materi pelajarannya dengan nilai-nilai Islam tersebut (WKS). Di dalam program layanan pembelajaran umum SMP PGII 1 Bandung terdapat model belajar Islami, Profesional, Aktif, Kreatif, Efektif, menyenangkan dan interaktif, disingkatnya (IPAKEM) serta penguatan hafalan Qur'an. Lalu pada program pembiasaan pemeliharaan karakter Islami terdapat pembiasaan 5S (Salam, Sapa, Sopan, Santun, dan Senyum), pembiasaan awal belajar dengan Asmaul Husna, Tilawah Qur'an, Do'a, Inspirasi pagi (Hadits, Tarikh, Kisah Inspirasi), pembiasaan sholat sunnah dan saum sunnah, shalat dzuhur dan ashar berjamaah, tadarus Qur'an (pagi, sesudah shalat zuhur dan shalat ashar). Selanjutnya program unggulan khas terdapat tahfidz, percakapan berbahasa Arab, mabit, manjadda, takmir masjid, Rasulullah the idol, kemping rihlah fun Islami (Kahfi). Begitu juga kebijakan kurikulum SMP PGII 1 Bandung dalam menerapkan nilai-nilai Islam pada proses pembelajarannya dikenal dengan Islam disiplin ilmu.
2. Nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPS SMP PGII 1 Bandung tidak lepas dari motto sekolah ini sendiri yaitu fokus pada penerapan nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak.
3. Proses penerapan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPS SMP PGII 1 Bandung dengan sebuah pembiasaan di awal pembelajaran guru selalu memulai dengan berdoa kepada Allah, bersyukur kepada Allah, dan meluruskan niat hanya semata-mata karena Allah. Hal tersebut tadinya merupakan kewajiban tetapi lama-kelamaan hal tersebut menjadi suatu kebiasaan. Selain menerapkan tiga hal tersebut, guru IPS juga ketika di awal pembelajarannya selalu mengaitkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan

sehari-hari dan menceritakan tentang tokoh-tokoh Islam, tujuannya untuk memotivasi siswa agar semangat dan giat dalam mengikuti proses pembelajaran IPS. Pada tahap menjelaskan isi materi pelajaran, guru IPS selalu mengaitkan nilai-nilai Islam terhadap topik materi pelajaran IPS yang bisa dikaitkan dengan nilai-nilai Islam itu sendiri, contohnya ketika materi tentang kekayaan alam biasanya dikaitkan dengan kekuasaan Allah, apabila materi tentang perbedaan geografis dan pakaian lalu dikaitkan dengan takdir Allah, dan apabila materi tentang integrasi sosial konflik akan dikaitkan pada dampak di akhirat kelak atau pembelasan dari Allah. Pada tahap akhir pembelajaran, guru IPS menyimpulkan terlebih dahulu topik mata pelajaran IPS secara keseluruhan lalu ditegaskan kembali nilai-nilai Islam yang terkandung di dalamnya.

4. Hasil penerapan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPS SMP PGII 1 Bandung ialah, *pertama*, anak lebih sadar dan mengetahui tentang Allah, *kedua*, anak lebih berhati-hati ketika melakukan perbuatan buruk karena akan berdampak kepada kehidupan akhiratnya nanti, *ketiga*, anak lebih giat dan disiplin dalam melaksanakan ibadah kepada Allah. Sedangkan manfaat yang dirasakan dari sudut pandang siswa ketika mengikuti pembelajaran IPS yaitu, *pertama*, belajarnya lebih enak atau menghilangkan rasa *nerves* dan mengenal lebih dalam tentang kekuasaan Allah, *kedua*, tidak hanya memahami tentang materi pelajaran IPS tetapi juga memahami tentang nilai-nilai Islam dan kekuasaan Allah yang relevan dengan materi pelajaran IPS, *ketiga*, berasa selalu dimudahkan oleh Allah dalam segala urusannya, *keempat*, memaksimalkan dalam menjalankan kewajiban sebagai seorang muslim serta perubahan diri menjadi lebih baik lagi, *kelima*, menambah keimanan dan yakin kepada Allah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan terhadap penerapan nilai-nilai Islam pada pembelajaran IPS di SMP PGII 1 Bandung, yaitu:

1. Bagi kepala sekolah, kurikulum dan guru IPS untuk terus mengembangkan dan konsisten dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada peserta didik.
2. Bagi siswa yang masih kurang bertanggung jawab dan disiplin dalam menerapkan nilai-nilai Islam di sekolah, harus lebih bertanggung jawab dan disiplin lagi dalam menerapkan nilai-nilai Islam dan bagi kepala sekolah, guru IPS, dan kurikulum harus lebih menekankan sikap tanggung jawab dan disiplin dalam menanamkan nilai-nilai Islam terhadap siswa.

3. Bagi guru IPS khususnya, untuk terus menanamkan nilai-nilai Islam pada proses pembelajarannya dan selalu menggali referensi nilai-nilai Islam yang relevan dengan topik mata pelajaran IPS.
4. Bagi peneliti selanjutnya, untuk lebih memperhatikan kelemahan dari penelitian ini dalam hal keterbatasan secara teknis maupun konten. Dan semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.